

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien (Badrudin, 2014: 1).

Dalam *Dictionary of Education* dinyatakan bahwa pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat mereka hidup. Proses sosial yang terjadi pada orang yang di hadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal (Fatah Syukur, 2011: 11).

Dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pasal (1) ayat 1; dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana unruk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pada ayat 2 ditegaskan baha Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakal pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman, pada ayat 3 dikemukakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Prihatin, 2011: 5).

Menurut James Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan berbagai upaya dari anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut George R. Terry mendefinisikan manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Badrudin, 2014: 3).

Menurut Tilaar mendefinisikan manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan yang mengimplikasikan adanya perencanaan dan rencana pendidikan sekaligus implementasinya. Menurutnya manajemen pendidikan nasional sangatlah penting. Sebab pendidikan tidak hanya merupakan kebutuhan dasar manusia Indonesia, tetapi juga menjadi salah satu dinamisor pembangunan itu sendiri (S. Shoimatul Ula, 2013: 5).

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai

pendekatan lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, pendekatan edukatif/pedagogis (Badrudin, 2014: 22).

Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Menurut Knezevich, 1961 mengartikan manajemen peserta didik atau (*pupil personnel administration*) sebagai suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah (Prihatin, 2011: 4).

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah kegiatan tersebut adalah: a. Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang melibatkan semua unsur guru, pegawai TU (Tata Usaha), dan dewan sekolah/komite sekolah; b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan pendaftaran siswa baru (syarat umum dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi, dan pengumuman hasil seleksi (Badrudin, 2014: 32).

Kegiatan rekrutmen peserta didik merupakan kegiatan awal dalam proses manajemen peserta didik. Kegiatan ini memiliki tingkat yang tinggi, selain untuk mencari mendapatkan peserta didik yang cocok dan memiliki kesesuaian dengan

karakteristik lembaga, rekrutmen pun menjadi bagian yang penuh dengan kepentingan publik. Oleh karena itu pelaksanaan rekrutmen ini harus didasarkan pada arah kebijakan pendidikan yang jelas dan memiliki prosedur yang tepat untuk pelaksanaannya (Desi, 2016: 3).

Lembaga pendidikan harus melakukan proses rekrutmen peserta didik. Untuk mensukseskan program rekrutmen ini, lembaga pendidikan biasanya membentuk tim kecil dan khusus untuk kegiatan ini, panitia ini biasanya dibentuk dan diberi nama Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPDB). Panitia ini dibentuk oleh kepala sekolah dan komite sekolah dalam forum musyawarah sekolah. Panitia ini bertugas melaksanakan proses rekrutmen peserta didik sampai peserta didik di terima disekolah. Beberapa langkah yang harus dilakukan dalam proses rekrutmen adalah melakukan promosi seluas-luasnya sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan komprehensif tentang penerimaan siswa baru (Jaja Jahari dan Amirulloh, 2013: 21).

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama di sekolah, baik di tingkat sekolah dasar maupun di tingkat perguruan tinggi. Pengelolaan penerimaan peserta didik baru ini hendaknya dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan pembelajaran sudah dapat dimulai dari pertama setiap tahun ajaran baru. Secara keseluruhan beberapa yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan penerimaan siswa baru meliputi masalah kepanitiaan, seleksi, dan pengumuman hasil seleksi (Badrudin, 2014: 32).

Kegiatan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan oleh sekolah dengan memperhatikan kalender pendidikan melalui tahapan pemberitahuan ke

masyarakat, pendaftaran, pengumuman peserta didik yang diterima, dan pendaftaran ulang. Sekolah dapat mengadakan seleksi calon peserta didik jika daya tampung tidak cukup (Suwardi & Daryanto, 2017: 56).

Seleksi calon peserta didik kelas 1 SLTP/SLTPLB/MTs dapat menggunakan Nilai Ujian Akhir Sekolah atau Nilai Ujian Persamaan Tamat SD atau Daftar Nilai Pejabatnas Program Paket A, dengan mempertimbangkan aspek jarak tempat tinggal ke sekolah, bakat olahraga, bakat seni, prestasi di bidang akademik, iptek, ekonomi lemah, dan usia calon peserta didik (Suwardi & Daryanto, 2017: 56).

Apabila seleksi pada ayat (1) tidak diperlukan, seleksi dilakukan berdasarkan peringkat Nilai Ujian Nasional SLTP/SLTPLB/MTs atau Daftar Nilai Pejabatnas Paket B dengan mempertimbangkan aspek jarak tempat tinggal ke sekolah, bakat olahraga, bakat seni, prestasi di bidang akademik, Iptek, ekonomi lemah, dan sia calon peserta didik (Suwardi & Daryanto, 2017: 56).

Madrasah Tsanawiyah merupakan jenjang pendidikan menengah pertama pada suatu pendidikan formal di Indonesia, sama dengan sekolah menengah pertama (SMP), yang pengelolaannya dilakukan oleh bagian Kementrian Agama. Terdapat banyak sekali madrasah tsanawiyah yang memiliki keunggulan atau ciri khas suatu sekolah masing-masing salah satunya Mandrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur yang dilakukan pada tanggal 09 Desember 2017 dengan Narasumber Bapak Ridwan Arzak Mubarak, S.Pd I, selaku

Wakil Kepala Madrasah Bagian Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur, di peroleh fenomena bahwa dalam melakukan proses rekrutmen peserta didik pembentukan kepanitia melibatkan semua pihak yakni Kepala Madrasah dan sebagian guru yang ditunjuk oleh Kepala Madrasah. Bukan itu saja dalam melakukan promosi Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur mengadakan sosialisasi atau kunjungan ke sekolah dan madrasah ibtidaiyah (MI) yang telah direncanakan khususnya sekitar lingkungan Kecamatan Pagelaran sekaligus memperkenalkan kegiatan apa saja yang ada di madrasah tersebut. Mengundang calon peserta didik untuk mengikuti kegiatan invitasi dengan melakukan kegiatan yang telah direncanakan seperti kegiatan di bidang olahraga dan kesenian, kemudian ada timbal balik ke sekolahnya untuk diberikan kenang-kenangan baik berupa piagam atau alat olahraga sebagai penunjang. Memasang pengumuman pendaftaran seperti spanduk, banner dan membagikan brosur bahkan sampai menggunakan situs media sosial seperti email, web, facebook, agar calon peserta didik dapat mudah untuk melihat kegiatan apa saja yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur. (Wawancara Bapak Ridwan Arzak Mubarok, S.Pd I Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur Pada Tanggal 09 Desember 2017 Pukul 09:15 Wib sampai dengan selesai).

Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur pada dasarnya menggunakan sistem perencanaan menawarkan kemudian menggunakan pendekatan persuasif yang dimana hubungannya dengan klien yakni orang tua dan

calon peserta didik. Pendekatan dengan orang tua, faktor orang tua pun harus bisa memulih memilih sekolah maka ditawarkan adalah hasilnya yang dimana orang tua ingin anaknya baik pada saat masuk sekolah, maka tiwarkanlah bahwa di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran memiliki kelebihan karena berbasis madrasah. Karena lembaga pendidikan di daerah sekarang sudah mulai bermunculan dikarenakan sekolah dan MI sudah memiliki jenjang SMP dan MTs-nya masing-masing maka daya saingpun menjadi kian bertambah. Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran setidaknya harus memiliki fasilitas atau kemasan yang baik agar diminati oleh siswa oleh orang tua dan menjadi bagian kepercayaan. Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran harus bisa memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat dan calon peserta didik kemudian harus bisa mengunggulkan dalam bidang keagamaan, seperti one day one ayat karena itu merupakan salah satu faktor menarik di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur (Wawancara Bapak Ridwan Arzak Mubarak, S.Pd I Selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur Pada Tanggal 09 Desember 2017 Pukul 09:15 Wib sampai dengan selesai).

Penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur dilaksanakan pada tanggal 17 juni – 17 Juli yang terhitung pendaftaran selama satu bulan dan siswa/siswi mengisi formulir persyaratan pendaftaran yang sudah ditentukan oleh pihak madrasah. Untuk pendaftaran siswa/siswi yang akan masuk ke Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran tidak dipungut biaya, dan diberlakukan sistem seleksi yakni

seleksi kemampuan psikotes dan kemampuan di bidang akademik dan keagamaan untuk menentukan penempatan kelas. Untuk tahun ini terdapat calon peserta didik baru yang mendaftar mencapai 223 peserta didik dan yang diterima hanya 206 peserta didik yang mencapai enam rombongan belajar dengan dilakukannya berbagai tes seleksi yang berlaku (Sumber: Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur).

Dari fenomena di atas maka sampai sejauh ini muncul beberapa masalah mengenai manajemen rekrutmen peserta didik yang diberlakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur, sehingga dapat diidentifikasi permasalahannya menjadi, Bagaimana sistem perencanaan Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur ? dan Bagaimana pelaksanaan penerimaan Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur ?

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, hal tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut. Maka dari itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur. Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana **“Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Latar Alamiah di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur ?
2. Bagaimana Perencanaan Rekrutmen PPDB di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur ?
3. Bagaimana Pengorganisasian Rekrutmen PPDB di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur ?
4. Bagaimana Pelaksanaan Rekrutmen PPDB di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur ?
5. Bagaimana Pengendalian Rekrutmen PPDB di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur ?
6. Bagaimana Faktor Penunjang dan Penghambat Rekrutmen PPDB di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur ?
7. Bagaimana Hasil Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Latar Alamiah di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur.
2. Perencanaan Rekrutmen PPDB di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur.
3. Pengorganisasian Rekrutmen PPDB di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur.
4. Pelaksanaan Rekrutmen PPDB di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur.
5. Pengendalian Rekrutmen PPDB di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur.
6. Faktor Penunjang dan Penghambat Rekrutmen PPDB di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur.
7. Hasil Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap antara lain:

a. Secara Teoretis

- 1) Memberikan pengetahuan dan wawasan terkait proses rekrutmen peserta didik baru sebagai langkah awal keberhasilan suatu pendidikan.

- 2) Memberikan sumbangan ide atau pikiran untuk mengembangkan teori-teori 8 bidang garapan manajemen pendidikan islam khususnya di bidang manajemen peserta didik.

b. Secara praktis

- 1) Menambah pengetahuan terkait proses rekrutmen peserta didik baru yang setiap tahun ajaran baru pasti melaksanakannya.
- 2) Memberikan informasi terkait tahapan atau prosedur pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru.

E. Kerangka Pemikiran

Menurut Harold Koontz dan Cyril O. Donel manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengevaluasian yang didalamnya terdapat upaya anggota organisasi untuk mencapai tujuan seksama yang telah ditetapkan (Anton Athoillah, 2010: 16).

Abu Ahmad mendefinisikan peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan “orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri” (Prihatin, 2011: 4).

Jadi, peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan

berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelayanan yang diberikan oleh gurunya (Prihatin, 2011: 4).

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Suwardi & Daryanto, 2017: 98).

Manajemen Peserta Didik atau *Pupil Personnel Administrasion* adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai peserta didik masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah (Suwardi & Daryanto, 2017: 99).

Planning menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu (George R. Terry dan Leslie W. Rue, 2014: 9). Perencanaan merupakan terjemahan dari kata *planning*. Yang dimaksud dengan perencanaan adalah memikirkan di muka tentang apa-apa yang harus dilakukan. Muka disini perlu di garis bawahi, oleh karena itu ia berkenaan dengan kurun waktu dan bukan kurun tempat. Perencanaan sendiri adalah aktivitasnya, sedangkan hasil dari perencanaan tersebut adalah rencana yang berwujud rumusan tertulis. Perencanaan peserta didik adalah suatu aktivitas memikirkan di muka tentang hal-hal yang harus dilakukan

berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah. Yang direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan peserta didik sampai dengan pelulusan peserta didik (Prihatin, 2011: 16).

Organisasi mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu (George R. Terry dan Leslie W. Rue, 2014: 9). Menurut Edgar A. Schein bahwa organisasi adalah koordinasi sejumlah kegiatan manusia yang direncanakan untuk mencapai maksud atau tujuan bersama melalui pembagian tugas dan fungsi. Sedangkan menurut Siagian, organisasi merupakan bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih, yang bekerja bersama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang di dalamnya terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau kelompok orang yang disebut bawahan (Anton Athoillah, 2011: 171).

Pelaksanaan merupakan tindakan pelaksanaan dari rencana yang dibuat pelaksanaan dalam manajemen lebih dikenal dengan Bahasa implementasi program. Dalam kegiatan rekrutmen peserta didik pelaksanaannya harus sesuai dengan apa yang direncanakan dengan adanya pengarahan dari atasan baik dari Kepala Madrasah, Komite Madrasah ketika pelaksanaan berlangsung dan melaksanakannya sesuai dengan tanggungjawab dan tugasnya masing-masing (Badrudin, 2013: 16).

Controlling mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan

korektif ketika perlu (George R. Terry dan Leslie W. Rue, 2014: 10). Pengendalian (*controlling*) adalah fungsi terakhir dari proses pelaksanaan manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya (Badrudin, 2013: 215).

Pengendalian dalam sebuah organisasi terdapat suatu pekerjaan dalam mencapai tujuan merupakan perbaikan-perbaikan demi tercapainya tujuan organisasi. Masalah yang dihadapi dalam pengendalian organisasi adalah mengubah pola pikir yang bersifat otokratif dan korektif menjadi konstruktif dan kreatif. Suatu sikap yang menciptakan situasi dan relasi dimana para pekerja merasa aman dan merasa diterima sebagai subyek yang dapat berkembang sendiri (Badrudin, 2013: 216).

Secara skematis kerangka pemikiran tersebut digambarkan bagan pada halaman berikut :

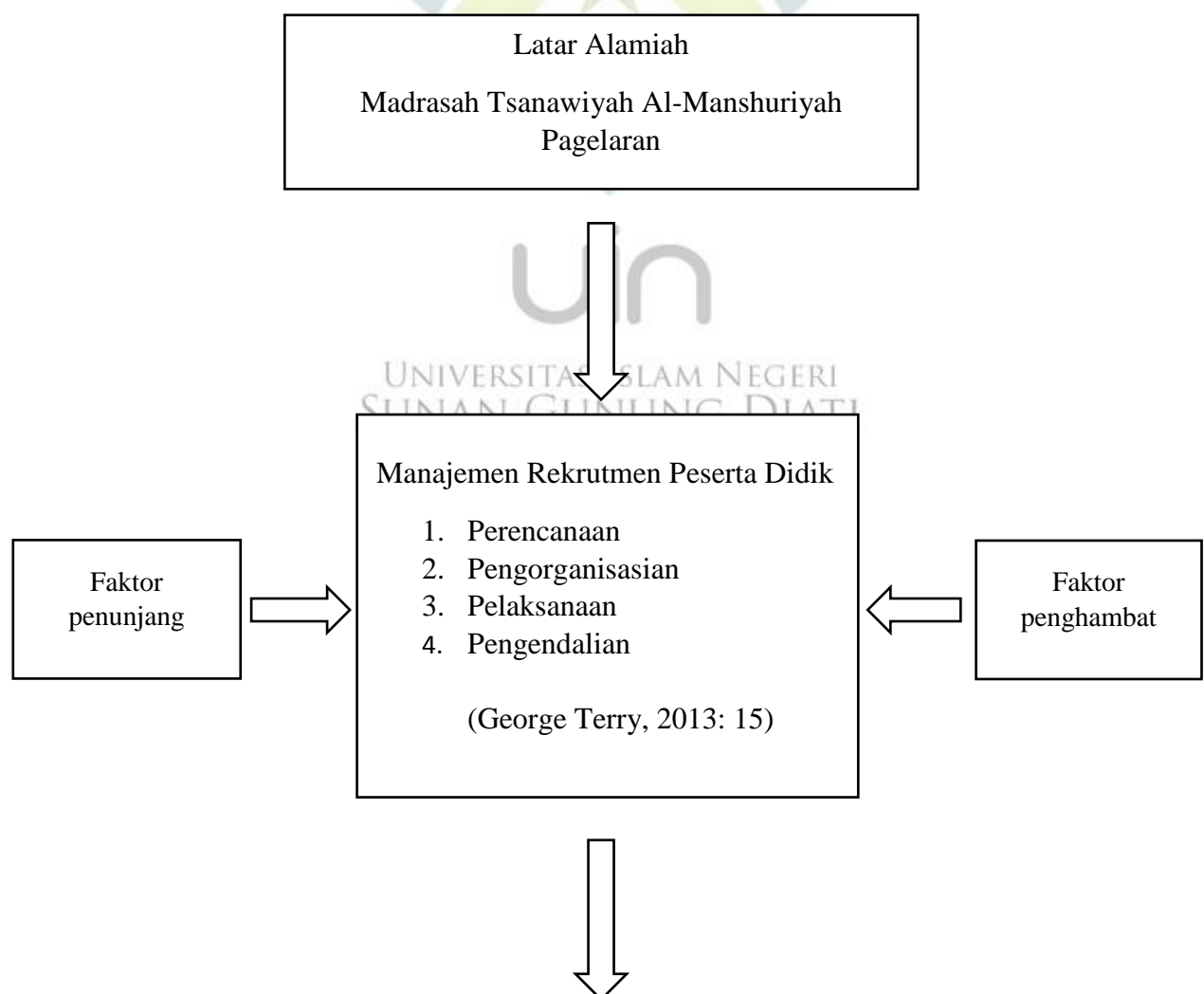


SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN

MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK

(Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten

Cianjur)



Hasil yang dicapai dari pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik di MTs Al-Manshuriyah Pagelaran Kabupaten Cianjur

F. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk lebih memperdalam kajian mengenai manajemen rekrutmen peserta didik telah dikaji beberapa pustaka yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Desi Risdianti. NIM 11220100018. 2016. Judul: *“Manajemen rekrutmen peserta didik (penelitian di madrasah aliyah negeri ciparai kabupaten bandung)*. Isinya mengenai teori kegiatan manajemen rekrutmen peserta didik. Skripsi ini memiliki keterkaitan dengan rencana yang akan dilakukan peneliti pada kegiatan rekrutmen peserta didik.
2. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Nizar Khoer Rosyadi. NIM 1211201056. 2015. Judul: *“Manajemen Rekrutmen Peserta Didik (Penelitian di Mts Al-Ashariyah Pakenjeng Kabupaten Garut)*. Isinya mengenai teori kegiatan manajemen rekrutmen peserta didik. skripsi ini memiliki keterkaitan dengan rencana yng akan dilakukan peneliti pada kegiatan rekrutmen peserta didik.

3. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Rni Sopiah NIM 1210201088. 2013. Judu: “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik (*Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ciparay Bandung*). Isinya mengenai teori kegiatan manajemen rekrutmen peserta didik. Skripsi ini memiliki keterkaitan dengan rencana yang akan dilakukan peneliti pada kegiatan rekrutmen peserta didik.
4. Buku “*Manajemen Peserta Didik*”. Karangan Dr. Badrudin, M.Ag. Buku ini berisi tentang konsep manajemen peserta didik dan kegiatan manajemen peserta didik. Buku ini diterbitkan oleh CV. Indeks, Jakarta 2014.
5. Buku “*Manajemen Peserta Didik*”. Karangan Dr. Eka Prihatin, M.Ag. Buku ini berisi tentang konsep dasar manajemen peserta didik, perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik baru dan tata laksana manajemen peserta didik. Buku ini diterbitkan oleh PT. Alfabeta, Bandung 2011.
6. Artikel Muhammad Madarik “*Manajemen Islam Dalam Perspektif Islam*”. Jurnal Program Studi PGMI. Vol. 3 No. 2. Hal 136. September 2016. Isi jurnal yang dipakai adalah mengenai urgensi manajemen di madrasah.
7. Artikel M. Ramli “*Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik*”. Jurnal Tarbiyah Islamiyah. Vol. 5 No. 1 Hal 62. Januari-Juni 2015. Isi jurnal yang dipakai adalah mengenai pengertian dan hakikat peserta didik.
8. Artikel Moh. Arif “*Manajemen Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*”. Jurnal Episteme. Vol. 8 No.2 Hal 422. Desember

2013. Isi jurnal yang dipakai mengenai sistem pendidikan dan pengajaran di madrasah.
9. Artikel Junaidi “Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada MAN Beringin Kota Sawahlunto”. Jurnal Al-Fikrah. Vol. III No.1 Hal 39. Januari-Juni 2015. Isi jurnal yang dipakai mengenai tujuan manajemen peserta didik.
 10. Artikel Ahmad Janan Asifudin “Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren”. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 1 No. 2 Hal 357. November 2016. Isi jurnal yang dipakai mengenai definisi manajemen yang mudah dipahami, yaitu: koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu.
 11. Artikel Ahmad Darmadji “Pengembangan Madrasah Berbasis Manajemen Mutu Total Untuk Meningkatkan Moral Bangsa”. El-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam. Vol. VIII No. 1 Hal 3. Tahun 2015. Isi jurnal yang dipakai mengenai Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. Undang-Undang ini memberi amana bagi madrasah untuk melakukan transformasi sehingga berubah dari lembaga pendidikan agama menjadi sekolah yang berciri agama islam.
 12. Artikel Hartono “Pendidikan dan Peserta Didik Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam”. Jurnal Potensial. Vol. 13 Edisi 1 Hal 106. Januari-Juni 2014. Isi jurnal yang dipakai mengenai definisi peserta didik.

13. Artikel Nurhasnawati “Pendidikan Madrasah Dan Prospeknya Dalam Pendidikan Nasional”. Jurnal Potensial. Vol. 14 Edisi 1 Hal 91. Januari-Juni 2015. Isi jurnal yang dipakai mengenai prospek madrasah sebagai lembaga pendidikan masa depan.
14. Artikel Moh. Sakir “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional”. Jurnal Cendekia. Vol. 12 No. 1 Hal 114. Juni 2014. Isi jurnal yang dipakai mengenai tingkatan madrasah yang mana pada bab 1, pasal 1, ayat (2) dari SKB 3 Menteri dinyatakan bahwa ada tiga tingkatan madrasah meliputi: MI, MTs dan MA.
15. Artikel Syamsuddin “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Jurnal Idaarah. Vol. I No. 1 Hal 63. Juni 2017. Isi jurnal yang dipakai mengenai definisi manajemen.